

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Semangat untuk menyempurnakan penerapan agama dalam seluruh aspek kehidupan sedang melanda sebagian besar umat Islam di Indonesia saat ini. *Ghirah* untuk ber-Islam secara *kaffah* terjadi di mana-mana. Umat Islam tidak ragu lagi menunjukkan identitasnya. Perempuan-perempuan Muslim berhijab bermunculan bak jamur di musim hujan, bahkan mendominasi pemandangan di kampus-kampus, di sekolah-sekolah, bahkan di lapangan kerja.

Bahkan di sektor penjualan makanan atau restoran, adanya pekerja perempuan berhijab dapat menjadi penguat identitas restoran tersebut sebagai restoran yang menyajikan makanan halal, walaupun belum memiliki sertifikat halal. Para pemilik restoran sadar betul bahwa masyarakat Muslim adalah pangsa pasar yang paling besar dan harus mereka kuasai.

Yang lebih menggembirakan, semangat ber-Islam tidak hanya muncul dalam tataran seremonial dan ibadah saja, melainkan juga dalam penerapan Islam pada kehidupan sehari-hari, antara lain dalam mencari penghidupan atau berusaha. Kesadaran untuk menerapkan kaidah-kaidah Islam dalam menjalankan usaha juga terlihat semakin besar.

Munculnya kelompok-kelompok antiriba di tengah-tengah masyarakat Islam berbagai kota di Indonesia adalah satu dari sekian indikasi munculnya semangat menjalankan syariat Islam dalam kehidupan sehari-hari, khususnya dalam berusaha atau berniaga. Semakin banyak komunitas antiriba ditemukan di *fanpage facebook*, *instagram* dan media sosial lainnya.

Terus berkembangnya lembaga keuangan syariah antara lain bank syariah, asuransi syariah, dan Bank Perkreditan Rakyat Syariah, juga menjadi indikasi menguatnya semangat ber-Islam dalam bidang ekonomi. Berikut adalah tabel yang menunjukkan perkembangan jumlah Dana Pihak Ketiga (DPK) bank umum syariah, yang selanjutnya akan disebut BUS, Unit Usaha Syariah (UUS), dan

Bank Pembiayaan Syariah (BPRS). Tabel ini diolah dari situs resmi Otoritas Jasa Keuangan.

Tabel 1.1
Jumlah Dana Pihak Ketiga BUS, UUS dan BPRS di Indonesia
(dalam miliar rupiah)

Periode	2014	2015	2016	2017	Juni 2018
BUS	170.723	174.895	206.407	238.393	241.073
UUS	47.136	56.280	72.928	96.495	100.143
BPRS	4.028.415	4.801.888	5.823.964	6.987.280	7.165.907

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan, 2018 (<https://www.ojk.go.id/>).

Tabel di atas menunjukkan perkembangan jumlah dana pihak ketiga Bank Umum Syariah, Unit Usaha Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah yang mengalami tren naik dari tahun ke tahun. DPK BUS dari tahun 2014 ke Juni 2018 naik berturut-turut sebanyak 2%, 18%, 15% dan 1%. Tak berbeda dengan DPK UUS yang meningkat berturut-turut 19%, 30%, 20% dan 4%. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah pun mengalami peningkatan jumlah DPK-nya sebanyak 19% dari tahun 2014 ke 2015, 21% dari tahun 2015 ke 2016, 20% dari tahun 2016 ke tahun 2017, dan 3% dari tahun 2017 ke pertengahan 2018.

Kesadaran ber-Islam dalam dunia usaha juga muncul di berbagai kalangan. Munculnya perusahaan seperti PT Toha Putra Semarang (Oktiana, 2012), Warung Group Timoho Jogjakarta (Juwana, 2013), dan PT Bonne Indo Teknik (Wibowo, 2014) adalah beberapa contohnya.

Salah satu contoh perusahaan yang juga memiliki kesadaran dan mencoba untuk menerapkan ajaran Islam dalam berusaha adalah PT SJP. Perusahaan subkontraktor yang bergerak dalam bidang penjualan dan aplikator bahan kimia konstruksi itu didirikan pada tahun 2008.

Dalam berbagai hal pemilik perusahaan berusaha menerapkan ajaran-ajaran Islam, antara lain terkait dengan aspek distribusi/penempatan karyawan, hubungan antarkaryawan, cara berpakaian karyawan, status kepegawaian (tidak adanya pegawai kontrak), kelonggaran karyawan perempuan untuk menjalankan tugasnya sebagai ibu ketika mereka mempunyai anak, sistem *reward* berupa umrah atau

pendaftaran haji ketika sudah sampai pada masa kerja tertentu, pembagian zakat, pembangunan pesantren hafalan Quran, dan lain sebagainya. Rinciannya akan dipaparkan di bab 4.

Skripsi ini akan membahas bagaimana usaha PT SJP dalam menerapkan nilai-nilai Islam di perusahaannya dan menguak alasan mengapa perusahaan itu masih menggunakan jasa bank konvensional setelah menajalankan syariat-syariat Islam dalam operasinya.

Masalah tersebut dapat menjadi evaluasi penting bagi lembaga keuangan syariah (LKS) khususnya perbankan dalam menghasilkan produk-produknya. Di samping itu, sasaran nasabah perusahaan harus diutamakan karena dana dan transaksi perusahaan tentu lebih besar dibandingkan dengan nasabah perorangan.

1.2 Kesenjangan Penelitian

Ada beberapa penelitian sebelumnya tentang penerapan nilai-nilai Islam di perusahaan, yang dipaparkan di bab 2. Yang membedakan dengan penelitian-penelitian sebelumnya adalah penelitian ini menggunakan subjek perusahaan yang bergerak di bidang konstruksi.

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan:

- 1.3.1 Mengetahui penerapan nilai-nilai Islam dalam pengelolaan perusahaan di PT SJP.
- 1.3.2 Mengetahui tantangan-tantangan apa saja yang dihadapi dalam menerapkan nilai-nilai Islam.
- 1.3.3 Mengetahui mengapa PT SJP masih menggunakan jasa bank konvensional.

1.4 Ringkasan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif-deskriptif dengan metode studi kasus (*case study*). Sementara itu, teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Informasi diperoleh dari *key informant* yaitu pimpinan perusahaan dengan wawancara. Selain itu, informasi pendukung didapat dari wawancara dengan karyawan perusahaan yang informasinya dibutuhkan oleh

peneliti. Informasi yang diperoleh dari wawancara dengan pimpinan perusahaan akan dibandingkan dengan yang diperoleh dari karyawan, hasil observasi, dan dokumentasi.

1.5 Ringkasan Hasil Penelitian

PT SJP adalah perusahaan distributor dan aplikator bahan kimia konstruksi. Dalam operasinya, PT SJP menerapkan nilai-nilai Islam dengan memperbolehkan karyawan membawa anak ke kantor, adanya pembagian zakat, serta program kurban dan umrah. Selain itu, perusahaan membangun Rumah Quran dan menjadi donatur tetap di pesantren-pesantren dan masjid-masjid sekitar perusahaan. PT SJP juga memberi hibah berupa kendaraan dan bantuan pembelian rumah kepada karyawan dengan masa kerja tertentu dan mengadakan beasiswa kepada putra dan putri karyawan. Usaha untuk meng-Islamkan perusahaan tidak selalu mulus. Beberapa situasi memaksa perusahaan menggunakan produk bank konvensional. Dalam situasi lain, kekeliruan pandangan pimpinan perusahaan terhadap lembaga keuangan syariah membuat lembaga keuangan konvensional masih digunakan.

1.6 Kontribusi Riset

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi potret dan contoh perusahaan yang menerapkan nilai-nilai Islam pada manajemennya dan tantangan apa saja yang dihadapi. Penulis juga berharap penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi lembaga-lembaga keuangan Islam agar bisa menguasai transaksi-transaksi antarperusahaan, bukan hanya nasabah-nasabah perorangan.

1.7 Uji Ketahanan (*Robustness*)

Hasil wawancara dengan pemilik perusahaan tentang penerapan nilai-nilai Islam di perusahaannya akan dibandingkan dengan hasil wawancara dengan karyawan untuk menguji validitasnya. Selain itu, hasil wawancara akan dibandingkan dengan dokumentasi dan hasil observasi.

1.8 Sistematika Penulisan

Skripsi ini disusun dengan sistematika berikut.

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab 1 membahas alasan-alasan yang mendasari dipilihnya topik bahasan dan pokok penelitian. Bab 1 terdiri atas latar belakang, kesenjangan penelitian, tujuan penelitian, ringkasan metode penelitian, ringkasan hasil penelitian, kontribusi penelitian, uji ketahanan, dan sistematika penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab 2 memaparkan uraian tentang teori landasan yang digunakan dalam penelitian yang diperoleh dari perkuliahan dan berbagai literatur cetak maupun elektronik, penelitian-penelitian sebelumnya dan kerangka analisis.

BAB 3 METODE PENELITIAN

Bab 3 berisi pendekatan penelitian, rancangan berupa pertanyaan penelitian, proposisi, unit analisis, logika yang mengaitkan data dengan proposisi, dan kriteria untuk interpretasi temuan, ruang lingkup, teknik menentukan informan, jenis dan sumber data, prosedur dan teknik pengumpulan data, uji keabsahan data, dan teknik analisis untuk menjawab rumusan masalah yang dimuat di bab 2.

BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab 4 memuat gambaran umum subjek dan objek penelitian yang terkait dengan rumusan masalah, hasil analisis yang mengacu pada kerangka teori, dan diskusi hasil analisis yang menghubungkan keseluruhan bagian penelitian.

BAB 5 SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan dan saran akan menjawab rumusan masalah yang telah diajukan dan pemberian saran-saran yang akan bermanfaat bagi lembaga terkait, serta sebagai masukan untuk penelitian selanjutnya.